

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan pada penelitian ini peneliti memiliki kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai jawaban atas uji yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh variabel Motivasi Intrinsik, Iklim Organisasi terhadap Kinerja Siswa SMAN 4 Tambun Selatan sebagai berikut :

1. Hasil uji t pada variabel Motivasi Intrinsik (X1) terhadap Kinerja Siswa di SMAN 04 Tambun Selatan menunjukkan bahwa nilai t statistics sebesar 4.910, yang lebih besar dari nilai t tabel (1.967) pada tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai p-values yang mencapai 0,00, lebih kecil dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Motivasi Intrinsik dan Kinerja Siswa di SMAN 04 Tambun Selatan.
2. Hasil uji t pada variabel Iklim Organisasi (Z) terhadap Kinerja Siswa di SMAN 04 Tambun Selatan menunjukkan nilai t statistics sebesar 3.778, yang lebih besar dari nilai t tabel (1.967) pada tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai p-values yang mencapai 0,00, lebih kecil dari 0.05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Iklim Organisasi terhadap Kinerja Siswa di SMAN 04 Tambun Selatan
3. Hasil uji t pada variabel Motivasi Intrinsik (X1) terhadap Kinerja Siswa di SMAN 04 Tambun Selatan, yang dimediasi oleh Iklim Organisasi (Z), menunjukkan bahwa nilai t statistics sebesar 15.985, lebih besar daripada nilai t tabel (1.967) pada tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai p-values yang mencapai 0.00, lebih kecil

dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Motivasi Intrinsik terhadap Kinerja Siswa yang dimediasi oleh Iklim Organisasi di SMAN 04 Tambun Selatan

4. Variabel Motivasi Instrintik (X) -> Iklim Organisasi (Z) -> Kinerja Siswa (Y) hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t statistics 3.580 lebih besar dari nilai t tabel (1.967) pada tingkat signifikansi 005, dan nilai p-values 0,00 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Motivasi Instrintik terhadap Kinerja Siswa Yang Dimediasi Oleh Iklim Organisasi di SMAN 04 Tambun Selatan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi Intrinsik, Iklim Organisasi terhadap Kinerja Siswa SMAN 4 Tambun Selatan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk mendukung peningkatan kinerja siswa dan produktivitas di perusahaan:

Berdasarkan temuan penelitian yang mengungkapkan pengaruh positif dan signifikan dari motivasi intrinsik dan iklim organisasi terhadap kinerja siswa di SMAN 4 Tambun Selatan, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan program-program yang dapat memotivasi intrinsik siswa. Ini dapat melibatkan pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, pemberian tugas yang memberikan ruang bagi kreativitas, serta memperkuat kerja sama antara guru dan siswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran.

2. Menetapkan strategi untuk memperkuat iklim organisasi yang positif di sekolah. Ini melibatkan pembinaan hubungan antara staf pengajar, siswa, dan pihak sekolah, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Program pembinaan kepemimpinan dan pengelolaan konflik dapat diperkuat untuk menciptakan atmosfer sekolah yang harmonis.
3. Melibatkan orang tua dalam mendukung motivasi intrinsik dan iklim organisasi yang positif. Dengan mengadakan pertemuan rutin antara guru dan orang tua, serta menggandeng mereka dalam mengembangkan program-program motivasi dan pembinaan iklim organisasi, dapat menciptakan dukungan yang kuat dari lingkungan terdekat siswa.
4. Memberikan pelatihan dan pengembangan terus-menerus kepada staf pengajar dan tenaga pendidikan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memotivasi siswa dan menciptakan iklim organisasi yang kondusif. Dukungan dari pihak sekolah dalam hal ini dapat mencakup penyediaan sumber daya, pelatihan rutin, dan forum untuk berbagi praktik baik.
5. Monitoring dan Evaluasi Terus-Menerus: Melakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi program-program motivasi dan upaya membangun iklim organisasi. Data dari evaluasi ini dapat memberikan masukan penting untuk penyempurnaan strategi dan program di masa depan, sehingga sekolah dapat terus berkembang menuju lingkungan belajar yang lebih baik.

### **5.3. Implikasi Manajerial**

Implikasi manajerial dari hasil analisis penelitian ini adalah:

1. Manajemen sekolah perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa, seperti program pengembangan motivasi, pemberian penghargaan, dan penekanan pada aspek-aspek yang mendorong motivasi intrinsik.
2. Fokus pada peningkatan iklim organisasi melalui kebijakan-kebijakan yang menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Melibatkan semua stakeholder dalam menciptakan iklim yang kondusif.
3. Memahami bahwa motivasi intrinsik dan iklim organisasi saling terkait, manajemen dapat merancang program atau kebijakan yang mengintegrasikan keduanya. Hal ini bisa melibatkan pengembangan kurikulum yang menarik, penghargaan untuk prestasi, dan pembinaan iklim positif.
4. Mengakui peran mediasi iklim organisasi dalam hubungan antara motivasi intrinsik dan kinerja siswa. Sistem mediasi yang efektif dapat dibangun melalui program pengembangan siswa, pelatihan, dan kebijakan sekolah yang mendukung.
5. Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap tingkat motivasi intrinsik, iklim organisasi, dan kinerja siswa. Ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan tren dan mengadaptasi strategi mereka sesuai kebutuhan.